

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini, hampir seluruh dunia mengenal istilah koperasi. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk mengikutsertakan masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Beberapa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 bahwa koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.” Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu koperasi dalam kurun waktu tertentu. Tujuan utama dari suatu koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota, pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi Suka Iba Palembang merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam, Tabungan Koperasi (Takop), Usaha Kecil Menengah (UKM) Mart. Koperasi Suka Iba Palembang yang berlokasi di Jalan Mayor Ruslan, 9 Ilir Palembang ini telah berdiri sejak tahun 1989 oleh H.Rosihan Nuch Bajumi dengan anggotanya yang diperuntukkan bagi karyawan Yayasan Iba. Koperasi Suka Iba Palembang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perlu mengetahui kondisi keuangannya dengan

melakukan berbagai analisis rasio keuangan mengenai tingkat kesehatan koperasi dan tingkat keuntungan yang dihasilkan.

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 “kondisi suatu koperasi dapat dilihat dari 7 aspek yaitu: aspek pemodal, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi”. Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari ketujuh aspek yang terdiri dari komponen rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya.

Koperasi Suka Iba Palembang belum menerapkan penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 sehingga dengan melakukan analisis ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan Koperasi Suka Iba Palembang yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang. Dilihat dari laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi atau Laporan Laba Rugi Koperasi terdapat Beban Organisasi yang terlalu besar sehingga laba yang dihasilkan belum maksimal. Kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek belum terpenuhi karena kas dan bank yang tersedia di dalam koperasi belum mampu menutupi utang-utang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Suka Iba Palembang dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2014, 2015, dan 2016 dengan judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Suka Iba Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh penulis dari Koperasi Suka Iba Palembang, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Suka Iba Palembang berdasarkan Peraturan Deputi Bidang

Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah pada poin 1.2, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai Tujuh aspek penilaian kesehatan koperasi. Aspek-aspek yang dimaksud yaitu: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produksi, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, aspek jatidiri koperasi dengan komponen rasio keuangan dan penilaian sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Data yang dianalisis yaitu dari laporan keuangan koperasi tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Suka Iba Palembang berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi masukan dan saran kepada Koperasi Suka Iba Palembang mengenai upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan tingkat kesehatan bagi koperasi.
2. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dalam menganalisis laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan penilaian kesehatan koperasi.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

### 1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen:

- a. Wawancara/interviu
- b. Angket/kuesioner
- c. Pengamatan/observasi

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Penulis menggunakan data primer yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Suka Iba Palembang periode 2014-2016. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Menurut Arikunto (2010: 193) terdapat 5 (lima) jenis metode pengumpulan data yaitu:

### 1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

### 2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

### 3. Interviu (*Interview*)

Interviu yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interview*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

### 4. Observasi

Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi,

pengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

5. Skala Bertingkat (*Rating*) atau *Rating Scale*

Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.

6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dari kelima metode pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu Koperasi Suka Iba Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran antar bab yang telah dibagi menjadi beberapa subbab. Sistematika penulisan laporan akhir ini, yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori secara umum yang digunakan dalam pembahasan masalah, yaitu pengertian dan tujuan koperasi, pengertian, tujuan, dan jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan, dan teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan, dan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

**Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan penyajian laporan keuangan.

**Bab IV Pembahasan**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan keuangan laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Suka Iba Palembang melalui rasio-rasio keuangan.

**Bab V Penutup**

Bab ini menguraikan mengenai simpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi koperasi.